

ABSTRAK

Proses kolesistektomi menggunakan anestesi agar pasien tidak merasakan nyeri saat pembedahan. Namun setelah operasi, pasien mulai sadar dari efek anestesi habis bereaksi, pasien merasakan nyeri pada bagian tubuh yang mengalami pembedahan. Tujuan dari studi ini yaitu melaksanakan asuhan keperawatan dengan masalah nyeri akut pada pasien post operasi kolesistektomi di ruang G2 RSAL Dr. Ramelan Surabaya.

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus melalui asuhan keperawatan dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan dan evaluasi. Pengumpulan data menggunakan wawancara yang diperoleh dari klien, keluarga, perawat, observasi langsung, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi.

Hasil asuhan keperawatan yang dilakukan selama tiga hari berturut-turut pada pasien post kolesistektomi didapatkan penurunan intensitas nyeri dari terus menerus menjadi hilang timbul dan tingkat nyeri dari skala 5 menjadi skala 2 dengan tindakan mandiri perawat berupa relaksasi dan kolaborasi terapi analgesik.

Intervensi yang diberikan berupa relaksasi dan kolaborasi terapi analgesik pada pasien dengan post operasi kolesistektomi dapat mengurangi intensitas dan tingkat nyeri pasien. Diharapkan kepada perawat untuk selalu memberikan motivasi kesembuhan dan menerapkan tindakan mandiri berupa relaksasi pada pasien.

Kata Kunci: Nyeri Akut, *Post Operasi Kolesistektomi*